BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang telah dianalisis oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Keiretsu sebagai strategi manajemen dalam dunia manufacturing Jepang peneliti mengambil tiga contoh perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu Toyota, Mitsubishi Heavy Industries, dan Nissan yang menerapkan strategi manajemen keiretsu karena dari ketiga perusahaan tersebut merupakan bagian dari tiga keiretsu grup yaitu Mitsui, Mitsubishi, dan Fuyo grup. Toyota, Mitsubishi Heavy Industries, dan Nissan menggunakan strategi keiretsu meliputi alur produksi hingga distribusi, sogo shosha dan hubungan antar pemasok dalam keiretsu guna tetap menghasilkan produk akhir dengan kualitas yang baik.
- 2. Dampak *Keiretsu* sebagai strategi manajemen dalam dunia *manufacturing*Jepang memiliki dampak yang cenderung positif terutama dalam pembangunan ekonomi Jepang dan perluasan pasar sehingga membuat Jepang dapat bersaing dengan Barat terutama Amerika Serikat dalam ekonomi dan industri, dan juga memiliki dampak negatif yaitu mengenai kartel dan monopoli Jepang dengan permainan harga jual beli dan politik lain yang membuat pasar Jepang sulit untuk ditembus oleh Negara asing.

B. Saran

1. Bagi Pengajar dan Pemelajar

Saran untuk pengajar dan pemelajar bahasa Jepang supaya lebih memahami dunia industri Jepang yang memiliki banyak keunikan maka disarankan untuk memperkaya wawasan dan referensi melalui artikel, jurnal internasional, buku baik berbahasa Indonesia, Jepang, maupun Bahasa asing lainnya.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, dapat mengkaji lebih dalam mengenai *keiretsu*. Peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan data dan literatur, sehingga proses penelitian yang dihasilkan menjadi lebih baik.